

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.<sup>1</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar mengajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukakan oleh peserta didik.<sup>2</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati

##### 2. Waktu Penelitian 15 Nopember – 15 Desember 2010

#### **C. Pelaksana dan Kolabolator**

##### 1. Pelaksana

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang melaksanakan tindakan adalah peneliti dan peserta didik di kelas IV MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati Tahun Ajaran 2010/2011.

##### 2. Kolabolator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator ini di harapkan dapat di

---

<sup>1</sup> Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008) cet.5, hlm. 3- 4

jadikan sumber data, karena pada hakekatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi.<sup>3</sup> Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator disini adalah guru kelas IV MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati yaitu Yasin Hamdi, S.Pd.I.

#### **D. Rancangan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci digambarkan sebagai berikut:

##### 1. Siklus I

###### a. Perencanaan:

- 1) Merencanakan proses pelaksanaan pendekatan *discovery Inquiry* pada pembelajaran fiqih materi pokok infaq dan shadaqoh di kelas IV MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati.
- 2) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi siswa)
- 4) Menyusun kuis (tes)

###### b. Tindakan

Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS.

---

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm. 13

- 1) Peneliti memberikan informasi awal tentang jalannya proses pelaksanaan pendekatan *discovery Inquiry* pada pembelajaran fiqih materi pokok infaq dan shadaqoh.
  - 2) Peneliti menerangkan materi pokok infaq dan shadaqoh.
  - 3) Peneliti memberikan masalah kepada siswa
  - 4) Peneliti menyuruh siswa untuk mengeksplorasi materi dalam kerja kelompok.
  - 5) Peneliti memberikan tugas tentang materi pokok yang sedang dipelajari
- c. Pengamatan dengan melakukan format observasi
- 1) Kolabolator mengamati aktifitas kelompok peserta didik.
  - 2) Mengamati langkah-langkah materi pokok infaq dan shadaqoh.
- d. Refleksi
- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
  - 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
  - 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
  - 4) Menilai pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.
2. Siklus II
- Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses pelaksanaan pendekatan *discovery Inquiry* pada pembelajaran fiqih materi pokok infaq dan shadaqoh. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:
- a. Perencanaan
- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
  - 2) Mencarikan Alternatif pemecahan.
  - 3) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan).

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam proses pelaksanaan pendekatan *discovery Inquiry* pada pembelajaran fiqih materi pokok infaq dan shadaqoh yang telah direncanakan.

c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Tes evaluasi proses pelaksanaan pendekatan *discovery Inquiry* pada pembelajaran fiqih materi pokok infaq dan shadaqoh.
- 2) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

3. Siklus III

Setelah melakukan evaluasi tindakan II, maka dilakukan tindakan III. Peneliti mengamati proses pelaksanaan pendekatan *discovery Inquiry* pada pembelajaran fiqih materi pokok infaq dan shadaqoh yang berlangsung didalam kelas. Langkah-langkah siklus III adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencarikan Alternatif pemecahan.
- 3) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan) yang tertuang dalam RPP.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan III dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam kegiatan proses pelaksanaan pendekatan *discovery Inquiry* pada pembelajaran fiqih materi pokok infaq dan shadaqoh yang telah direncanakan.

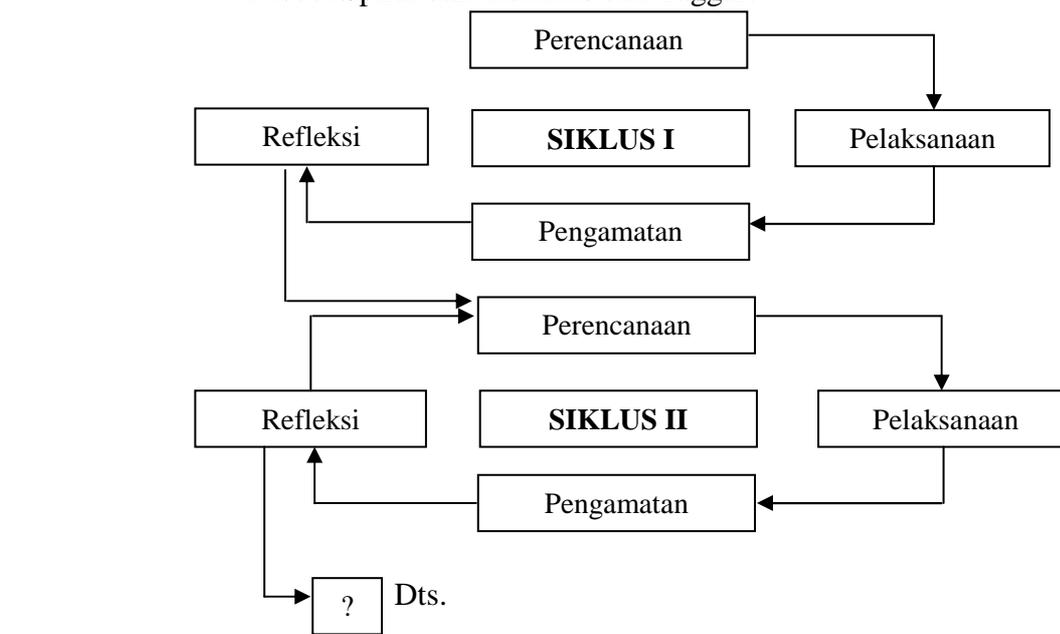
c. Observasi (pengamatan)

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan III yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Tes evaluasi kegiatan proses pelaksanaan pendekatan *discovery Inquiry* pada pembelajaran fiqih materi pokok inf aq dan shadaqoh.
- 2) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart<sup>4</sup>



<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 16

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya pada proses pelaksanaan tindakan kelas, sedang untuk mendapatkan data peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

### 1. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.<sup>5</sup>

Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).<sup>6</sup>

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang proses pelaksanaan pendekatan *discovery Inquiry* pada pembelajaran fiqih materi pokok infaq dan shadaqoh di kelas IV MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.<sup>7</sup>

Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data seperti RPP, LOS, nilai hasil belajar.

### 3. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah:

---

<sup>5</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 1996), cet. 4, hlm. 40

<sup>6</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 48

a. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang kegiatan guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- A. Siswa aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- B. Siswa aktif bertanya kepada guru dan teman
- C. Siswa aktif dalam kerja kelompok
- D. Siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru

Tabel 1  
Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	
JUMLAH						

b. Instrumen evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0.

Tabel 2  
Contoh Tabel  
Model Penilaian Ulangan

No	Nama	Hasil Ulangan	Tertulis

## F. Teknik Analisis Data

Kemudian Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan proses pelaksanaan pendekatan *discovery Inquiry* pada pembelajaran fiqih materi pokok infaq dan shadaqoh. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 \%$$

## G. Indikator Pencapaian

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya hasil belajar siswa kelas IV MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati pada pembelajaran fiqih materi pokok infaq dan shadaqoh setelah melakukan tindakan dengan menggunakan pendekatan *discovery inquiry* yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis lebih dari 7,0. Dan rata siswa yang mendapatkan nilai tersebut adalah 80 %
2. Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa di kelas IV MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati pada pembelajaran fiqih materi pokok infaq dan shadaqoh setelah melakukan tindakan dengan menggunakan *discovery* pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 80 %.